

SKRIPSI

**ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM PT TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO) TBK DENGAN RASIO
PROFITABILITAS UNTUK KEPUTUSAN INVESTASI
(TAHUN 2022-2023)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KADEK DWITA PUTRI ANDRIANI

NIM : 2315664019

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2024**

ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK DENGAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK KEPUTUSAN INVESTASI (TAHUN 2022-2023)

Ni Kadek Dwita Putri Andriani
2315664019

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), sebagai salah satu organisasi telekomunikasi terbesar di Indonesia, merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi populer di kalangan pemodal karena kesehatannya dan potensi pertumbuhannya. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan berbagai rasio profitabilitas, seperti DER, PBV, EPS, dan DY, untuk menguji fundamental saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk selama periode waktu 2022-2023 untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Metode penelitian ini yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini bersifat sistematis menggambarkan atau meninjau secara ikhtisar kondisi fundamental PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) yang ditinjau dari analisis rasio dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia, maka penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang kuat dan prospek yang menjanjikan. DER yang rendah yang menunjukkan struktur modal yang sehat menunjukkan risiko keuangan yang minimal. Kepercayaan investor terhadap pertumbuhan perusahaan ditunjukkan oleh PBV yang relatif stabil. Profitabilitas yang meningkat ditunjukkan oleh EPS yang terus meningkat, dan DY yang menarik memberikan yield dividen yang menarik. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Telkom Indonesia merupakan pilihan investasi yang menarik bagi investor yang menginginkan pertumbuhan jangka panjang dan pendapatan dividen yang stabil.

Kata kunci : Analisis Fundamental, Rasio Profitabilitas, Keputusan Investasi, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Laporan Keuangan, Kinerja Perusahaan.

**ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM PT TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO) TBK DENGAN RASIO PROFITABILITAS
UNTUK KEPUTUSAN INVESTASI (TAHUN 2022-2023)**

**Ni Kadek Dwita Putri Andriani
2315664019**

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), as one of the largest telecommunications organizations in Indonesia, is one of the popular telecommunications companies among investors because of its health and growth potential. This study aims to use various profitability ratios, such as DER, PBV, EPS, and DY, to test the fundamentals of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk shares during the 2022-2023 period to make the right investment decisions. This research method is descriptive using quantitative and qualitative approaches. This study is systematic in nature to describe or review in an overview the fundamental conditions of PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (TLKM) which are reviewed from the ratio analysis using secondary data obtained from the company's annual financial report published by the Indonesia Stock Exchange, so this study uses qualitative and descriptive analysis techniques. The results of the study show that the company has strong financial performance and promising prospects. A low DER indicating a healthy capital structure indicates minimal financial risk. Investor confidence in the company's growth is indicated by a relatively stable PBV. Increasing profitability is indicated by increasing EPS, and attractive DY provides attractive dividend yields. Based on the results of the analysis, this study concludes that PT Telkom Indonesia is an attractive investment option for investors who want long-term growth and stable dividend income.

Keywords: Fundamental Analysis, Profitability Ratios, Investment Decisions, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Financial statements, Company Performance.

**ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM PT TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO) TBK DENGAN RASIO PROFITABILITAS
UNTUK KEPUTUSAN INVESTASI (TAHUN 2022-2023)**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial di Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI KADEK DWITA PUTRI ANDRIANI
NIM : 2315664019**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
POLITEKNIK NEGERI BALI**

BADUNG

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Nama : Ni Kadek Dwita Putri Andriani

NIM : 2315664019

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Fundamental Saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dengan Rasio Profitabilitas Untuk Keputusan Investasi (Tahun 2022-2023)

Pembimbing : Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M. Com, Ak
Anak Agung Putri Suardani, SE., MM

Tanggal Uji : 26 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 26 Agustus 2024



Ni Kadek Dwita Putri Andriani
NIM. 2315664019

SKRIPSI

**ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM PT TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO) TBK DENGAN RASIO PROFITABILITAS
UNTUK KEPUTUSAN INVESTASI (TAHUN 2022-2023)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : NI KADEK DWITA PUTRI ANDRIANI
NIM : 2315664019

Telah Disetujui dan Diterima dengan baik oleh :

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



Drs. Ec. I Ketut Sukavasa, M. Com, Ak
NIP. 19620123 198811 1 001

Anak Agung Putri Suardani, SE., MM
NIP. 19631026 198803 2 001

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN AKUNTANSI
KETUA JURUSAN AKUNTANSI

I MADE BAGIADA, SE., M.Si., Ak
NIP. 19751231 200501 1 003

SKRIPSI

ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM PT TELEKOMUNIKASI
INDONESIA (PERSERO) TBK DENGAN RASIO PROFITABILITAS
UNTUK KEPUTUSAN INVESTASI (TAHUN 2022-2023)

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :

Tanggal 26 Bulan Agustus Tahun 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :

- 
1. Drs. Ec.I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak
NIP. 19620123 198811 1 001

ANGGOTA :

- 
2. Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si.
NIP. 19910910 202012 2 004

- 
3. Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.

NIP. 19630225 199003 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya dengan judul “Analisis Fundamental Saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dengan Rasio Profitabilitas untuk Keputusan Investasi tahun 2022-2023”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali.

Menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mengalami tantangan dan hambatan. Namun, berkat bantuan, dukungan, bimbingan, dan kerja sama dari berbagai pihak, akhirnya dapat diatasi dan diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Dra. Ni Ketut Masih, MM selaku Ketua Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Diploma IV Akuntansi Manajerial yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M. Com, Ak selaku pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Anak Agung Putri Suardani, SE., MM selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak.Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah banyak membantu dalam hal memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna hingga terealisasinya skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan, material, dan moral.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung, 26 Agustus 2024

Ni Kadek Dwita Putri Andriani

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
Halaman Penetapan Kelulusan	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan	30
C. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
C. Variabel Penelitian dan Definisi	38
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV PEMBAHASAN	43
A. Hasil Perhitungan Data dan Hasil Analisis Data.....	43

B. Keputusan investasi terhadap hasil analisis fundamental saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk.....	50
BAB V PENUTUP	55
A. Simpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Kenaikan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Tahun 2019-2023 Dalam Rupiah.....	2
Tabel 1.2	Ringkasan Laporan Keuangan Tahun 2020-2023 PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Dalam Miliaran Rupiah).....	7
Tabel 2.1	Ringkasan Perhitungan Book Value Per Share (BV) PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Dalam Jutaan Rupiah)	18
Tabel 2.2	Ringkasan Harga Saham Tahun 2022-2023 PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Dalam Rupiah).....	18
Tabel 4.1	Analisis Fundamental Saham Dengan Rasio Profitabilitas Tahun 2022-2023 PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Dalam Rupiah	48



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	355
--------------------------------------	-----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Laporan Keuangan Tahun 2022..... 62
2. Laporan Keuangan Tahun 2023..... 65



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi saham merupakan salah satu topik yang sangat menarik perhatian dan sangat diminati oleh generasi *millenial* maupun *gen-Z*. Hal ini terjadi bukan hanya karena mengikuti tren belaka namun instrumen pasar modal saat ini sedang menjadi salah satu cara untuk mengembangkan keuangan. Menuju finansial yang matang di usia tertentu menjadi salah satu alasan mengapa generasi *millenial* maupun *gen-Z* tertarik untuk mulai mengenal dunia investasi saham. Kemajuan teknologi telah memungkinkan kita terhubung secara instan kapan pun dan di mana pun. Di tengah kemudahan ini, investasi muncul sebagai salah satu cara efektif untuk mengelola keuangan. Akses terhadap informasi investasi yang luas dan terbuka membuat siapa saja dapat mendalami dunia finansial dengan lebih mudah

Pesatnya pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu alasan para pelaku ekonomi menggunakan berbagai cara untuk memaksimalkan dan mengembangkan hasil usahanya. Di era modern, investasi saham menjadi salah satu alternatif pilihan masyarakat untuk mengembangkan keuangan mereka. Jika dibandingkan dengan metode investasi tradisional seperti deposito atau obligasi, investasi saham berpotensi menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Perbedaan signifikan antara saham dan obligasi terletak pada risiko dan potensi keuntungannya. Obligasi dikenal memiliki risiko yang lebih rendah daripada investasi di saham, namun jika dilihat dari imbalan yang dihasilkan cenderung lebih terbatas. Saham menawarkan keuntungan yang lebih besar

untuk investor, tetapi risiko yang dimiliki juga tinggi. Tingginya potensi keuntungan juga beriringan oleh risiko yang lebih besar. Potensi keuntungan investasi saham yaitu imbalan hasil yang menjanjikan, ini artinya investasi saham menawarkan potensi keuntungan imbal hasil sehingga membuat investasi saham diminati oleh banyak orang. Dividen merupakan salah satu keuntungan perusahaan selain penambahan modal, yaitu gaji tambahan. Ketika perusahaan berhasil mencetak laba atau laba, maka laba atau laba tersebut dibagikan kepada investor dalam rapat umum pemegang saham (RUPS). Dividen perusahaan dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan atau melakukan investasi tambahan, dan dapat menjadi sumber pendapatan tambahan yang dapat diandalkan.

Pasar modal Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah investor berdasarkan tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Persentase Kenaikan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia
Tahun 2019-2023

Tahun	2019	2020	2021	2022	2023
Jumlah Investor	2,484,354	3,880,753	7,489,337	10,311,152	12,168,061
Kenaikan %	53.41%	56.21%	92.99%	37.68%	18.01%

Sumber : PT Bursa Efek Indonesia

Pada tahun 2021, menariknya jumlah investor saham di Indonesia mengalami kenaikan diatas tingkat rata-ratanya yang hanya sebesar 51,66% kenaikan tertinggi ini terjadi ditahun 2021 dengan jumlah 7,489 juta orang dengan persentase kenaikan sebesar 92,99%, hal ini menunjukkan bahwa di

masa covid-19 lebih banyak pekerja yang melakukan pekerjaan jarak jauh atau yang biasa disebut *work from home* dan beberapa juga ada yang mengalami pemutusan hubungan kerja sehingga mengakibatkan banyak pekerja menganggur atau tidak bekerja.

Selain itu, banyak perusahaan yang mengalami penurunan kegiatan operasional sehingga laba yang dihasilkan menurun dan mengakibatkan harga saham di tahun tersebut juga ikut menurun, dan ini merupakan kesempatan emas bagi para investor yang memiliki modal besar untuk membeli saham dengan nilai yang tergolong rendah. Perkembangan pesat teknologi informasi telah merevolusi cara berinvestasi, menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan pasar modal di BEI. Kemudahan akses dan transaksi yang ditawarkan oleh teknologi, dikombinasikan dengan kebijakan pemerintah yang mendukung, telah menarik minat masyarakat untuk berinvestasi. Faktor lain seperti meningkatnya literasi keuangan dan pertumbuhan ekonomi juga turut memperkuat tren positif ini. Dengan meningkatnya literasi masyarakat, berkembang pula berbagai jenis analisis saham dengan metode-metodenya tersendiri. Akan tetapi terdapat dua kelompok besar metode analisis saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

Metode untuk menentukan nilai intrinsik saham berdasarkan fundamental dan kesehatan keuangan perusahaan dikenal sebagai analisis fundamental. Laporan keuangan, pertumbuhan laba, faktor industri, manajemen, dan prospek masa depan perusahaan merupakan aspek-aspek dari strategi ini. Berbagai pendekatan, seperti menilai laporan keuangan,

pertumbuhan laba, faktor industri, dan prospek masa depan, digunakan dalam analisis fundamental. Selain itu terdapat analisis rasio keuangan seperti rasio laba bersih terhadap penjualan (*profit margin*), rasio utang terhadap modal sendiri (*debt-to-equity rasio*), dan rasio harga terhadap laba (*price-to-earnings rasio*) digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan valuasi perusahaan.

Analisis fundamental memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kesehatan dan kinerja jangka panjang suatu perusahaan. Ini mencakup evaluasi pertumbuhan pendapatan, margin keuntungan, manajemen risiko, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi operasi bisnis. Selain itu, investasi berdasarkan analisis fundamental cenderung lebih stabil dan konsisten dalam jangka panjang. Hal ini karena analisis fundamental mempertimbangkan kinerja dan prospek jangka panjang sebuah perusahaan, yang kurang rentan terhadap fluktuasi harga jangka pendek atau spekulasi pasar. Dengan demikian, investor yang menggunakan analisis fundamental cenderung lebih mampu menghadapi volatilitas pasar dengan lebih tenang. Dengan memahami fundamental bisnis, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih solid, berdasarkan prospek jangka panjang perusahaan, bukan hanya pada pergerakan harga pasar.

Ketika memasuki BEI atau ketika memasuki aplikasi saham korporasi, kita pada umumnya akan melihat grafik IHSG. Harga rata-rata seluruh saham di Bursa Efek Indonesia diwakili oleh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Tentu saja, pasti ada pergeseran dan fluktuasi yang signifikan dalam IHSG dari waktu ke waktu. Di tengah fluktuasi ini, sektor teknologi dan jaringan menjadi salah satu sektor yang menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Fluktuasi

harga saham di sektor teknologi telah menjadi pemandangan umum, didorong oleh inovasi terbaru, pertumbuhan pendapatan yang kuat, dan ekspektasi investor terhadap masa depan yang cerah. Salah satunya adalah saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dengan kode emiten TLKM.

Banyak perusahaan teknologi di bursa saham menunjukkan kinerja yang menjanjikan. Hal ini didorong oleh beberapa faktor, sebagai contoh kebijakan pemerintah yang mendukung Indonesia untuk mendorong pengembangan ekonomi digital melalui berbagai kebijakan, seperti pembangunan infrastruktur digital dan regulasi yang mendukung. Banyak kelebihan dan keunggulan saham teknologi yang ditawarkan seperti potensi pertumbuhan yang tinggi dengan sektor teknologi masih memiliki ruang untuk berkembang pesat di Indonesia. Model bisnis yang *scalable*, bisnis teknologi mudah untuk diubah dan diperluas tanpa memerlukan banyak modal. Di bursa saham saat ini, terdapat sejumlah perusahaan teknologi dan jaringan yang menonjol dan menarik perhatian investor. Beberapa di antaranya adalah PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TELKOM), PT XL Axiata Tbk (EXCL), dan PT Indosat Tbk (ISAT). Perusahaan-perusahaan ini telah memainkan peran penting dalam menggerakkan industri teknologi dan jaringan di Indonesia.

Eksplorasi ini akan difokuskan pada perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). Telkomsel bukanlah saham yang dapat diperjualbelikan di bursa saham seperti saham perusahaan publik, melainkan merupakan merek dagang dari PT Telekomunikasi Selular, penyedia layanan seluler Indonesia. Sebagai anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

(Telkom), Telkomsel telah menjadi pemain utama di industri telekomunikasi seluler Indonesia. Dengan visi menjadi pemimpin dalam penyediaan layanan dan solusi gaya hidup digital, Telkomsel berkomitmen untuk selalu melampaui ekspektasi pelanggan, memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta berkontribusi aktif dalam pembangunan ekonomi negara.

Berawal dari kolaborasi antara PT Telkom Indonesia dan PT Indosat Tbk pada 26 Mei 1995, Telkomsel hadir sebagai pionir dalam industri telekomunikasi seluler di Indonesia. Dengan cepat mengadopsi teknologi GSM dan UMTS, Telkomsel terus berinovasi. Sebagai bukti komitmen terhadap pengembangan generasi muda, Telkomsel meluncurkan program IndonesiaNEXT. Program ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan berbagai keterampilan digital melalui rangkaian kegiatan yang inspiratif dan mendalam.

Saham TLKM telah menjadi bagian dari Bursa Efek Indonesia sejak awal tahun 2004. Saham Telkom yang aktif diperdagangkan setiap harinya telah mengukuhkan posisi perusahaan sebagai salah satu emiten dengan kapitalisasi pasar terbesar di negara ini. Di tahun 2024 sejalan dengan komitmen perusahaan untuk menghadirkan pemerataan akses informasi yang merata melalui infrastruktur dan layanan telekomunikasi digital yang handal. Melalui peluncuran satelit terbaru oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) tersebut, harga saham sempat mengalami kenaikan yang cukup menarik bagi investor. Kinerja serta pertumbuhan yang baik ini merupakan investasi positif untuk fundamental PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

Gambaran umum kinerja perusahaan dengan kode saham TLKM dari tahun 2022 hingga tahun 2023 mencerminkan fluktuasi nilai intrinsic perusahaan yang disajikan dengan beberapa nilai dari laporan keuangan yaitu total aset, total utang, total ekuitas, dan laba bersih perusahaan setiap tahunnya.

Tabel 1.2
Ringkasan Laporan Keuangan Tahun 2020-2023 PT Telekomunikasi
Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam Rupiah)

Tahun	Aset	Liabilitas	Ekuitas	Laba Bersih Setelah pajak
2022	275,192	125,930	149,262	20,753
2023	287,042	130,480	156,562	24,560

Sumber : *www.idx.co.id* (data diolah, laporan keuangan perusahaan)

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa terjadi pertumbuhan aset, liabilitas, ekuitas serta laba bersih perusahaan dari tahun 2022 sampai tahun 2023. Tentunya peningkatan aset, ekuitas serta laba secara umum menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aspek dan kinerja yang baik namun sebaliknya meningkatnya jumlah liabilitas perusahaan secara umum menunjukkan bahwa perusahaan mungkin saja mendapatkan pendanaan dari pihak ketiga yaitu bank sehingga total liabilitas mengalami kenaikan. Nilai-nilai ini yang akan berpengaruh pada rasio keuangan perusahaan yang bisa dijadikan acuan dalam menganalisis fundamental perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Namun, investor sebaiknya dapat menggunakan rasio keuangan untuk melakukan analisis fundamental terhadap saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) guna memperoleh informasi yang lebih jelas dan spesifik mengenai kondisi kinerja perusahaan. Salah satu rasio keuangan adalah *debt to*

equity ratio (DER) yang mengukur rasio antara ekuitas perusahaan dengan utangnya.

Meskipun PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan pertumbuhan yang stabil, analisis profitabilitas perusahaan menjadi sangat penting untuk dilakukan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pertama, industri telekomunikasi di Indonesia menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan adanya perkembangannya teknologi yang cepat hal ini dapat mempengaruhi margin keuntungan perusahaan. Kedua, investasi besar-besaran dalam infrastruktur 5G dan digitalisasi layanan memerlukan modal yang signifikan, yang dapat mempengaruhi profitabilitas jangka pendek perusahaan. Ketiga, perubahan perilaku konsumen yang cenderung beralih ke layanan seperti *WhatsApp* dan *Zoom* untuk komunikasi dapat mengancam pendapatan tradisional dari layanan suara dan SMS. Keempat, regulasi pemerintah yang ketat dalam industri telekomunikasi, termasuk pembatasan tarif dan kewajiban pembangunan infrastruktur di daerah terpencil, dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap rasio profitabilitas dengan ratio-ratio keuangan perlu dilakukan untuk memahami kinerja keuangan perusahaan.

Price to book value suatu perusahaan dibandingkan dengan metode *price to book value* (PBV). Dengan kata lain, *price to book value* merupakan metrik yang digunakan untuk menentukan apakah saham suatu perusahaan murah atau mahal. Kinerja perusahaan yang membaik disebabkan oleh peningkatan laba per saham (EPS) yang menjadi rasio penting untuk

dipertimbangkan dalam menilai laporan keuangan sebelum melakukan investasi. *Dividend yield* (DY), yang diperoleh dari pembagian dividen per saham dengan harga saham, menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai profitabilitas suatu perusahaan. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM), analisis mendalam terhadap DY menjadi langkah krusial. Besarnya DY mencerminkan proporsi keuntungan yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham, sehingga menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Analisis Fundamental Saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk dengan Rasio Profitabilitas untuk Keputusan Investasi tahun 2022-2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada penelitian ini, maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana analisis fundamental menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER), *price to book value* (PBV), *earning per share* (EPS), *dividend yield* (DY) pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk pada tahun 2022-2023.
2. Bagaimana keputusan investasi terhadap hasil analisis fundamental saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk dengan rasio tersebut?

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini akan dibatasi berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya. Penelitian ini hanya akan mengkaji pokok-pokok permasalahan yang ada pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Apakah rasio-rasio fundamental yang akan digunakan seperti DER, PBV, EPS, dan DY pada PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk periode 2022-2023 dapat memberikan informasi kepada investor dalam mengambil keputusan investasi.



D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini, yaitu :

- a. Melakukan analisis fundamental berdasarkan rasio-rasio profitabilitas yang sudah disebutkan dalam rumusan masalah.
- b. Memberikan informasi kepada investor dalam mengambil keputusan investasi melalui analisis fundamental pada saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk berdasarkan hasil dari analisis rasio-rasio profitabilitas tersebut.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoretis

Dalam penelitian ini, analisis fundamental rasio-rasio profitabilitas dan informasi yang disediakan kepada investor untuk membantu mereka melakukan investasi berdasarkan analisis rasio-rasio profitabilitas merupakan tujuan utama.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, diharapkan pada penelitian ini mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak, antara lain:

1) Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan sebagai aplikasi dari teori yang didapatkan di bangku kuliah khususnya teori akuntansi

keuangan serta pasar modal dan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam mengetahui dan menganalisis saham PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengimplementasikan teori yang didapatkan pada bangku kuliah serta sebagai sarana pengembang ilmu pengetahuan. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk kemajuan kurikulum pendidikan pada Jurusan Akuntansi khususnya dan Politeknik Negeri Bali pada umumnya, agar dapat menyesuaikan antara teori yang diberikan dengan kenyataan yang ada di dunia usaha/dunia industri.

3) Bagi PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan yang berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor serta pergerakan nilai saham perusahaan sehingga nantinya perusahaan dapat menerapkan strategi-strategi atau kebijakan perusahaan di masa mendatang agar memberikan dampak baik bagi perusahaan

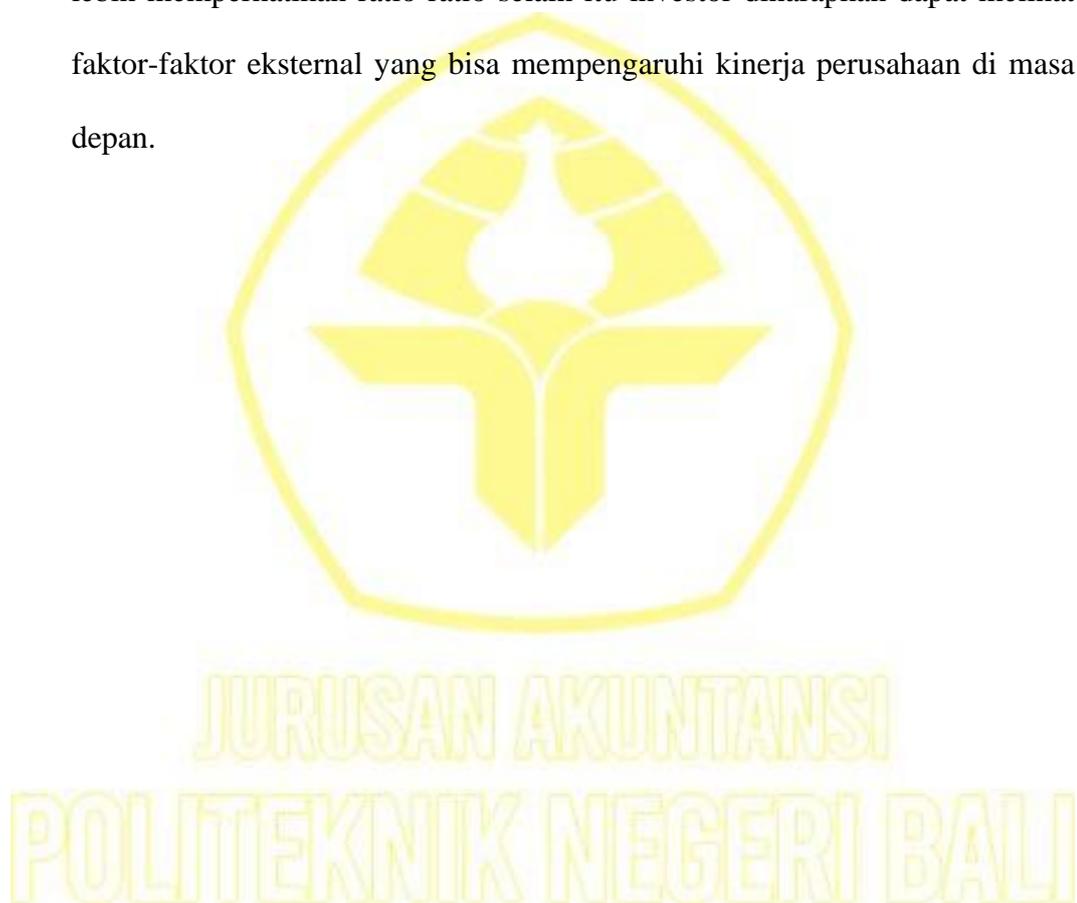
BAB V PENUTUP

A. Simpulan

1. Analisis fundamental terhadap PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2022-2023 menunjukkan kinerja keuangan yang baik, dibuktikan dengan *Debt to equity ratio* (DER) yang berada di bawah 1 (0,84 pada 2022 dan 0,83 pada 2023) mengindikasikan struktur modal yang sehat dengan. *Price to book value* (PBV) yang konsisten di atas 2 (2,49 pada 2022 dan 2,50 pada 2023) mencerminkan kepercayaan pasar yang tinggi terhadap prospek perusahaan. *Earning per share* (EPS) mengalami peningkatan signifikan dari Rp 209,49 pada 2022 menjadi Rp 247,92 pada 2023, menunjukkan pertumbuhan profitabilitas yang kuat. *Dividend yield* (DY) juga meningkat dari 4,00% menjadi 4,24%, menawarkan imbal hasil yang menarik bagi investor.
2. Berdasarkan perhitungan ratio yang telah dilakukan, maka keputusan investasi yang direkomendasikan untuk saham PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2022 adalah mempertahankan kepemilikan sedangkan di tahun 2023 yaitu meningkatkan kepemilikan. Hal ini didasari karena kinerja yang signifikan di tahun 2023. Meskipun kedua tahun menunjukkan kinerja yang baik, tahun 2023 menampilkan pertumbuhan yang lebih kuat. Hal ini terlihat dari peningkatan EPS yang substansial dari Rp 209,49 menjadi Rp 247,92 (naik 18,3%), kenaikan *dividend yield* dari 4,00% ke 4,24%, serta perbaikan DER dari 0,84 menjadi 0,83. PBV yang stabil pada kisaran 2,50.

B. Saran

Berdasarkan analisis fundamental dan kesimpulan yang telah diuraikan, adapun saran yang dapat dipertimbangkan bagi investor terhadap saham PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk yaitu memanfaatkan momentum pertumbuhan ini dengan menambah posisi kepemilikan saham dengan tetap lebih memperhatikan ratio-ratio selain itu investor diharapkan dapat melihat faktor-faktor eksternal yang bisa mempengaruhi kinerja perusahaan di masa depan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfabeta, B. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin, Hendy M. (2012). *Pasar Modal dan Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Ellen, M. (2013). *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Erica, Denny, Vidada, Irwin Ananta, & Hoiriah. (2022). Analisis Fundamental Perusahaan Pada Investasi Kode Saham TLKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Universitas Suryadarma*.
- Fahmi, I. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. Hardianto, B. (2001). *Analisis Laporan Keuangan untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: BPFY.
- Husnan, S. (2001). *Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Jumingan, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: BPFY.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (S. Rinaldy, Ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Koetin, A. E. (2002). *Analisis Pasar Modal*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. Raharjo, Sapto. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022, 14 November). Wamenkeu: Ekonomi Digital Indonesia Sangat Kuat dan Terbesar di antara Negara Tetangga. <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Wamenkeu-Ekonomi-Digital-Indonesia-Sangat-Kuat>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023, 14 Februari). Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia. https://www.kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital%20asia/0/sorotan_media
- Malik, A. (2023, 8 Agustus). KSEI: Jumlah Investor Pasar Modal Juli 2023 Tembus 11,42 Juta, Reksadana 10,6 Juta dan SBN 929 Ribu. Bareksa. <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2023-08-08/ksei-jumlah->

investor-pasar- modal-juli-2023-tembus-1142-juta-reksadana-106-juta-dan-sbn-929-ribu

Martalena & Malinda, Maya. (2011). Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat. Sudana, I Made. (2015). Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Praktik. Jakarta: Salemba Empat.

Mukrimatin, Atikah Laili & Khabibah, Nibras Anny. (2021). Analisis Fundamental Laporan Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Tidar.

Prastowo, Dwi. (2011). Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: STIE YKPN.

Sadikin, Muhammad & Agustina, Rachma. (2023). Analisis Fundamental dan Teknikal Saham BCA dan BRI (Tahun 2019-2021). Jurnal Ekonomi dan Keuangan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng

Santika, E. F. (2023, 29 Desember). Investor Pasar Modal Indonesia Tembus 12,16 Juta Orang pada 2023. Databoks Katadata.

Sanriyah, E. (2004). Analisis Fundamental Saham. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. Ahmad, S. (1996). Analisis Fundamental Saham. Yogyakarta: BPFE.

Sertifikasiku. (2021, 8 Agustus). Alasan Pentingnya Analisa Fundamental Saham untuk Kamu Pelajari. <https://sertifikasiku.com/alasan-pentingnya-analisa-fundamental-saham-untuk-kamu-pelajari/>

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV Alfabeta

www.idx.co.id

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI